

## **Abstraksi**

Perputaran bisnis dan persaingan mengharuskan perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja bisnisnya. Kinerja bisnis meliputi tiga aspek, yaitu efisiensi, efektivitas dan adaptivitas. Untuk mencapai kinerja bisnis yang diharapkan, perusahaan harus menentukan strategi yang tepat. Dalam strategi dijelaskan bagaimana perusahaan mencapai keunggulan bersaing. Inovasi sangat dibutuhkan untuk mempertahankan keunggulan bersaing. Inovasi dapat berupa penciptaan atau pengenalan produk, proses, maupun manajerial yang baru. Diharapkan keterkaitan antara inovasi dan keunggulan bersaing dapat mengoptimalkan kinerja bisnis.

Berdasarkan fenomena di atas, dirumuskan dalam tiga pertanyaan, apakah inovasi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, apakah inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, dan apakah keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Penelitian ini dilakukan melalui survei pada perusahaan mebel kayu di Indonesia yang mengeksport produknya sebagai objek penelitian.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitikberatkan pada uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis jalur menggunakan AMOS 4.0.

Berdasar hasil analisis, hipotesis pertama diterima. Sedangkan hipotesis kedua dan hipotesis ketiga ditolak karena memiliki nilai CR kurang dari 2 dengan signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing. Namun, baik inovasi maupun keunggulan bersaing tidak berpengaruh pada kinerja bisnis pada perusahaan mebel kayu ekspor di Indonesia.

**Kata kunci:** inovasi, keunggulan bersaing, kinerja bisnis, perusahaan mebel kayu